

PEMANFAATAN VIDEO INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN PENDAMPINGAN BELAJAR ONLINE DIMASA TATANAN BARU

Ana Merdekawaty^{1*}, Adnan², Riadi Suhendra³, Fatmawati⁴, Rini Qurratul Aini⁵, Syafruddin⁶
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa
*E-mail: ana.merdekawati90@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran Covid 19 sampai saat ini membuat proses pembelajaran yang semestinya berlangsung secara tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring. Belajar dari rumah merupakan salah satu solusi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi ini untuk menghindari penyebaran Covid 19 yang semakin meningkat. Media pembelajaran interaktif sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar disekolah khususnya dalam pembelajaran online. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan pendampingan belajar online kepada siswa dengan memanfaatkan video pembelajaran interaktif dimasa tatanan baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mendapatkan respon positif dari siswa bisa dilihat dari semangat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh semua pemateri, karena ada pengalaman baru yang didapatkan oleh siswa. Selain itu juga, penyampaian materi bukan hanya disampaikan secara verbal saja tetapi memanfaatkan media pembelajaran berupa video interaktif.

Kata kunci: Video interaktif; media pembelajaran; pendampingan belajar online.

UTILIZATION OF INTERACTIVE VIDEO AS A LEARNING MEDIA IN ONLINE LEARNING ASSISTANCE ACTIVITIES IN THE NEW ORDER

ABSTRACT

The spread of Covid 19 to date has shifted the learning process that should have taken place face-to-face to online learning. Learning from home is one solution in carrying out learning during this pandemic to avoid the increasing spread of Covid 19. Interactive learning media is very necessary in supporting the teaching and learning process in schools, especially in online learning. The purpose of this community service is to provide online learning assistance to students by utilizing interactive learning videos in the new order. The method used in this study is divided into three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation stage. Based on the implementation of the service activities that have been carried out, it can be concluded that this activity received a positive response from students, which can be seen from the enthusiasm for receiving the subject matter presented by all presenters, because there are new experiences. In addition, the delivery of material is not only equated verbally but also utilizes learning media in the form of interactive videos.

Keywords: Interactive videos; learning media; online learning assistance.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan utama dan terutama di dunia banyak negara memutuskan sekolah, perguruan tinggi dan universitas untuk merubah gaya belajar. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadapi alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melakukan proses pendidikan (Purwanto, 2021). Saat ini proses pembelajaran di

sekolah menerapkan kebijakan kegiatan belajar dari jarak jauh atau sekolah dan kuliah online. Semua orang lantas mengambil jarak demi memutuskan penularan COVID-19 (Syafuruddin, 2021). Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan internet tanpa harus bertatap muka (Wiwi Noviati, 2020).

Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh melalui bimbingan dari orang tua. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar kapanpun dan dimana pun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa media/aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoommaupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama (2007) bahwa dari semua literatur dalam *elearning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di Sumbawa Besar menyatakan bahwa selama pembelajaran daring orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi anaknya untuk belajar. Karena sebagian besar kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah. Sebagian guru hanya memberikan tugas melalui aplikasi WA atau menggunakan aplikasi yang sudah disiapkan oleh guru maupun pihak sekolah. Sehingga ilmu yang diterima oleh siswa tidak maksimal seperti proses pembelajaran tatap muka. Permasalahan lain dalam pelaksanaan belajar dari rumah yaitu selama ini proses pembelajaran masih mayoritas guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsApp*, *zoom meeting*. Tapi beberapa kendala yang dihadapi selama pembelajaran dari rumah siswa merasa jenuh, bosan dan tidak semangat dalam belajar dari rumah. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran guru hanya menjelaskan materi kepada siswa padahal dalam pembelajaran *daring* guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Penerapan media dan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran *daring* sehingga siswa belajar lebih bersemangat dalam menerima materi pelajaran salah satu upaya yang dilakukan adalah menerapkan media pembelajaran interaktif berupa video.

Dalam proses pembelajaran daring guru dituntut untuk menguasai teknologi sehingga guru mampu mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif baik berupa e-modul e-book atau video pembelajaran interaktif. Sadiman (2003:6) mengemukakan pendapat tentang media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan, siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar Menurut Smaldino (2008:7) juga mengemukakan lima tipe dasar media, yaitu (1) teks, yang dapat disajikan dalam berbagai format seperti buku, poster, papan tulis, layar komputer, dan sebagainya, (2) audio, termasuk di dalamnya segala sesuatu yang dapat didengar seperti suara manusia, musik, (suara deru mesin), suara berisik, dan sebagainya, (3) visual, termasuk diagram dalam poster, gambar di papan tulis, foto, grafik di buku, kartun, dan sebagainya, (4) Video, yaitu media yang menampilkan gerakan termasuk DVD, rekaman video, animasi komputer, dan sebagainya (5) perekayasa, yaitu bersifat tiga dimensi dan bisa disentuh dan dipegang oleh siswa (6) Orang-orang, berupa guru, siswa dan ahli bidang studi

Untuk mengatasi hal tersebut, tim pengabdian berkomunikasi dengan guru dan berinisiatif memberikan pendampingan belajar dari rumah (BDR) siswa pada masa pandemi Covid 19. Harapannya, siswa memiliki pengalaman baru dalam menerima ilmu dan mampu menyerap materi yang diberikan sehingga pembelajaran daring berjalan sesuai dengan yang diharapkan (Yulianingsih et al., 2020).

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021 menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Peserta kegiatan adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Sumbawa kelas X. Kegiatan ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan dan tahap Evaluasi. Pada tahap persiapan tim pelaksana pengabdian berkoordinasi dengan guru di SMA Negeri 3 untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari pengabdian yang akan dilaksanakan. Setelah itu tim berkoordinasi dengan Fakultas untuk

membuat surat izin pengabdian. Tahap persiapan ini pula tim menyiapkan jadwal pelaksanaan, menyiapkan media video yang akan dijadikan sebagai media ajar dalam pengabdian. Video yang ditampilkan dalam kegiatan pendampingan diambil dari hasil karya mahasiswa maupun dari youtube. Pada tahapan pelaksanaan tim pelaksana memberikan materi sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan melalui *zoom meeting*. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi kegiatan secara menyeluruh untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu guru dalam memberikan materi tambahan kepada siswa dalam pembelajaran daring dimasa tatanan baru. Covid 19 yang menyebar di Indonesia pada awal 2020 telah membuat proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dialihkan ke pembelajaran daring. Pemanfaatan media pembelajaran selama proses pembelajaran daring sangat diperlukan untuk membantu guru dalam menyampaikan materinya.

Tahap perencanaan, kegiatan awal yang dilakukan adalah menyampaikan rencana kegiatan kepada dekan FKIP untuk mendapatkan izin dalam melaksanakan kegiatan. Setelah mendapat izin kemudian tim pelaksana membuat surat izin sebelum koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi dengan pihak sekolah dilakukan untuk mendapatkan informasi dan persetujuan pengabdian. Setelah koordinasi dengan kepala sekolah dan mendapat izin kemudian tim pelaksana melakukan diskusi terkait teknis pelaksanaan kegiatan dilapangan, menyediakan alat dan bahan pendukung pelaksanaan misalnya penentuan materi, media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan membuat jadwal kegiatan *zoom meeting* serta membuat berita acara dan presensi kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa dosen dari berbagai bidang ilmu yang ada di FKIP Universitas Samawa.

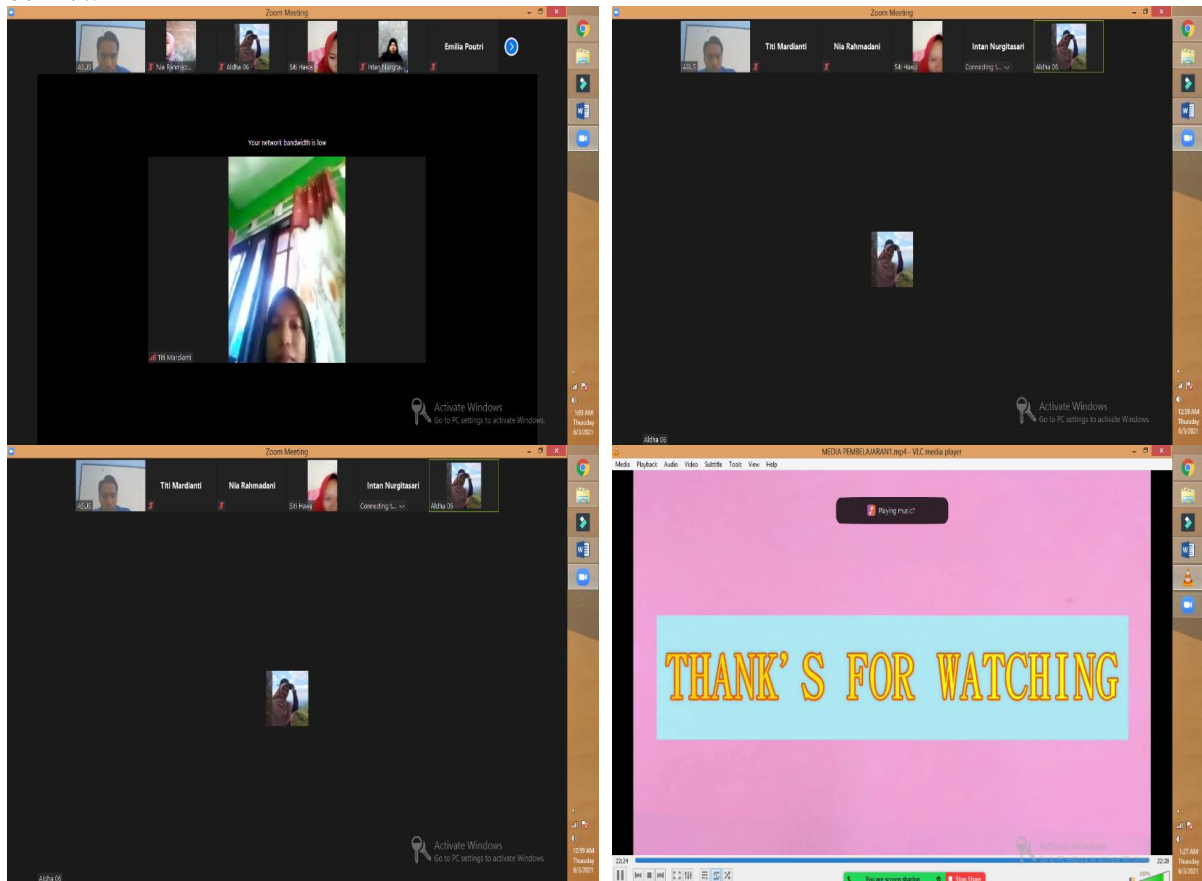
Pada tahap pelaksanaan, diawali dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh tim dari narasumber. Materi yang disampaikan dibuat semenarik mungkin contohnya pada saat belajar narasumber memberikan video pembelajaran interaktif sehingga siswa tidak bosan mendapatkan materi. Video interaktif dirancang secara khusus sebagai media belajar yang efektif. Berisi tuntunan praktis secara tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audio visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa indonesia yang jelas dan mudah dipahami dan dikemas dalam program autorun (Niswa Auliyah, 2012:3). Video interaktif dalam hal ini video untuk memancing siswa pada saat pembelajaran. Siswa akan merespon dari apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga pesan dari isi materi yang terdapat dalam video akan dikonstruksi oleh otak siswa dan menimbulkan timbal balik yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang akan menciptakan interaksi antara siswa dan media pembelajaran. Konsep interaktif dalam pembelajaran dengan media komputer pada umumnya mengikuti tiga unsur, yaitu: (1) urutan-instruksional yang dapat disesuaikan, (2) jawaban atau respon pekerjaan siswa, (3) umpan balik yang dapat disesuaikan (Azhar Arsyad, 2011:100). Media pembelajaran interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga 20 pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya (Daryanto, 2013:51).

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan karena adanya media pembelajaran berupa video interaktif yang digunakan dalam pembelajaran. video dapat diterapkan dalam berbagai hal dalam proses belajar mengajar. Video tidak hanya dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik, tetapi dapat juga diolah untuk menyajikan soal-soal dan langkah-langkah cara pengerjaannya. Video yang menyajikan soal-soal dan langkah pengerjaannya diharapkan akan memantapkan penguasaan konsep tentang mata pelajaran. Karena dengan memahami alur penyelesaian suatu persoalan yang disajikan, maka siswa akan lebih mudah dan lebih cepat dalam menguasai suatu konsep tentang materi.

Pada tahap evaluasi, kegiatan evaluasi dilaksanakan di setiap akhir kegiatan pengabdian baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan

dari setiap langkah kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Tujuan kegiatan telah tercapai dan Kegiatan telah mendapat respon positif dari pihak sekolah serta siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan.

Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Online dimasa Tatanan Baru

SIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan pemateri menggunakan media pembelajaran video interaktif sebagai suplemen untuk membantu pembelajaran bagi siswa. Video pembelajaran interaktif berbasis materi dan soal menyediakan materi-materi dengan ilustrasi visual dan audio sehingga siswa mudah dipahami. Selain itu, dalam video pembelajaran interaktif berbasis materi dan soal juga menyajikan soal-soal dan langkah-langkah cara pengerjaanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Samawa yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pendampingan. Kepala sekolah dan Guru di SMA N 3 Sumbawa Besar yang telah memberikan izin dan membantu dalam kegiatan pendampingan ini serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nakayama. 2007 "The Impact of Learner Characteristics On Learning Performance InHybird Courses Among Japanese Student," *Elektron. J. ELearning*, Vol. 5, No. 3, Pp. 195–206.
- Niswa Auliyah. 2012. Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermedia Flash Kelas VIIID SMP Negeri 1 Kedamean. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia VOL 01. No. 1*
- Purwanto, N. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran Cet. Ke-15*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, A. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud.
- Smaldino, E. S. 2008. *Instrucional Technology and Media for Learning. New Jersey: Upper Saddle River*.
- Syafruddin. 2021. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Guru di bidang TIK bagi Guru SD N Leseng Moyo Hulu. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol (3) No. (4).
- Wiji Novianti. (2020). Kesulitan Pembelajaran Online Mahasiswa Pendidikan Biologi di Tengah Pandemi Covid19. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*.<https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.258>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>